

INTISARI

NINGSIH, R. WAHYU., 2017, AKTIVITAS ANTIINFLAMASI FRAKSI n-HEKSANA, ETIL ASETAT, DAN AIR DARI EKSTRAK ETANOLIK DAUN KEMANGI (*Ocimum basilicum* L.) PADA TIKUS PUTIH YANG DIINDUKSI KARAGENIN. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Inflamasi adalah suatu respon proktektif tubuh terhadap cedera. Ditandai dengan adanya warna merah, panas serta nyeri akibat edema. Salah satu tanaman yang digunakan untuk pengobatan inflamasi yaitu daun kemangi. Daun kemangi mengandung flavonoid, alkaloid, saponin dan tanin. Penelitian ini menggunakan daun tanaman kemangi (*Ocimum basilicum* L) dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak dan fraksi-fraksi yang mempunyai aktivitas sebagai antiinflamasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tikus putih jantan galur *wistar* sebanyak 30 ekor yang dibagi menjadi 6 kelompok. Yang terdiri dari kelompok CMC-Na (kontrol negatif), natrium diklofenak (kontrol positif), dan perlakuan ekstrak etanol daun kemangi dengan dosis 40mg/kg BB, fraksi *n*-heksana 2,4 mg/kg BB, fraksi etil asetat 5,425 mg/kg BB, dan fraksi air 32,2 mg/kg BB diberikan secara oral sebelum pemberian karagenin. Telapak kaki belakang kanan tikus disuntikkan karagenin 1% sebanyak 0,1ml untuk memicu inflamasi. Pengukuran volume edema dilakukan dengan menggunakan pletismometer pada t₀, t₁, t₂, t₃, t₄, t₅ dan t₂₄ kemudian dihitung AUC nya sehingga diperoleh hasil % daya antiinflamasi (DAI). Data selanjutnya dianalisis menggunakan ANAVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi air mempunyai efek antiinflamasi yang paling tinggi dari kelompok perlakuan lainnya dengan prosentase 38,94 %. Hasil menunjukkan adanya perbedaan bermakna pada pemberian fraksi air 6,44mg/200 g BB dengan kontrol negatif dan tidak berbeda signifikan dengan kontrol positif.

Kata kunci: Daun kemangi (*Ocimum basilicum* L), antiinflamasi, edema.

ABSCTRACT

NINGSIH, R. WAHYU., 2017, ACTIVITY ANTIINFLAMATION OF FRACTION n-HEXANE, ETIL ASETAT, AND WATER FROM ETANOLIC EXTRACT OF BASIL LEAVE (*Ocimum basilicum* L.) IN WHITE MICE INDUCED BY KARAGENIN. THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY SETIA BUDI SURAKARTA.

Inflammation is a protective response of the body from injury. Which is marked by red, heat and pain due to edema. One of the plants used for the treatment of inflammation of basil leaves. Basil leaves contain flavonoid, alkaloid, saponin and tanin. This research using basil leaf plant (*Ocimum basilicum* L.) for to know the activity of extracts and fractions having activity as antiinflammation.

This research was conducted by using 30 wistar white mice was divided into 6 groups. Which consists of CMC-Na group (negative control), diclofenac natrium (positive control), and treat ethanol extract of basil leaves with dose 40mg / kb BB, fraction n-hexane 2,4 mg/kg BB, fraction etil asetat 5,425 mg/kg BB, and water fraction 32,2 mg/kg BB, Given orally before being given karagenin. Right rear foot of rats injected 1% by 0.1ml of karagenin to trigger inflammation. The measurement of edema volume was performed using pletismometer at t0, t1, t2, t3, t4, t5, and t24, and calculated its AUC to obtain an antiinflammatory power percentage (DAI). Further data were analyzed using ANAVA.

The results showed that the water fraction has the highest anti-inflammatory effect of other treatment groups with percentage of 38,94 %. The results showed a significant difference in the administration of water fraction 32,2 mg/kg BB with negative control and did not difference significantly with positive control.

Keyword : Basil Leaves (*Ocimum basilicum* L), anti-inflammatory, edema